SKRIPSI

ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN RASIO ROFITABILITAS UNTUK MENGETAHUI PENYEBAB MENURUNNYA LABA

(Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Suwat)



NAMA : DEWA AYU MIRAH SRI DEVI

NIM : 1815644166

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI 2022

ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGETAHUI PENYEBAB MENURUNNYA LABA

(Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Suwat)

Dewa Ayu Mirah Sri Devi 1815644166

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Suwat memiliki aktiva produktif berupa pinjaman yang diberikan kepada masyarakat. Pinjaman yang diberikan tersebut berfluktuasi dari tahun 2019-2021. Berdasarkan laporan kegiatan dan perkembangan pinjaman pada LPD Desa Pakraman Suwat, pinjaman yang diberikan pada tahun 2019-2021 sepenuhnya tergolong kolektibilitas lancar. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan perkembangan laba LPD yang mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab menurunnya laba LPD ditinjau dari perputaran kredit, BOPO, *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on assets*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis rasio aktivitas, analisis rasio profitabilitas, dan analisis trend.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat aktivitas LPD Desa Pakraman Suwat mengalami penurunan yang dapat dilihat berdasarkan perputaran kredit yang mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Penurunan perputaran kredit ini disebabkan oleh kredit tertagih sedikit sehingga pendapatan bunga kredit menurun sehingga berpengaruh terhadap menurunnya profitabilitas LPD. tingkat profitabilitas LPD Desa Pakraman Suwat juga mengalami penurunan yang dapat dilihat dari meningkatnya rasio BOPO serta menurunnya rasio NPM, ROE, dan ROA. Penurunan profitabilitas ini disebabkan karena meningkatnya beban operasional, menurunnya pendapatan operasional, menurunnya pendapatan operasional lainnya, modal perusahaan yang kurang dikelola secara maksimal.

Kata kunci: perputaran kredit, BOPO, NPM, ROE, ROA

ACTIVITY RATIO AND PROFITABILITY RATIO ANALYSIS TO KNOW CAUSES OF DECREASING PROFIT

(Case Study at the Village Credit Institution of the Suwat Village)

Dewa Ayu Mirah Sri Devi 1815644166

(Applied Managerial Accounting Undergraduate Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

The Village Credit Institution (LPD) of Desa Pakraman Suwat has productive assets in the form of loans provided to the community. The loan disbursed fluctuated from 2019-2021. Based on the report on activities and credit developments at the Pakraman Suwat Village LPD, the loans granted in 2019-2021 are fully eligible for current collectibility. However, this is not in line with the development of LPD profits which have decreased in 2020 and 2021.

This study aims to analyze the causes of the decline in LPD profits in terms of credit turnover, BOPO, net profit margin, return on equity, and return on assets. The type of research used in this research is descriptive research with a qualitative approach. The analysis techniques in this research are activity ratio analysis, profitability ratio analysis, and trend analysis.

The results of this study indicate that the level of LPD activity in Pakraman Suwat Village has decreased which can be seen based on the credit turnover which has decreased from 2019-2021. The decrease in credit turnover was caused by a small amount of collectible loans so that loan interest income decreased so that it affected the decline in LPD profitability. The level of profitability of the LPD Pakraman Suwat Village also experienced a decrease which can be seen from the BOPO ratio and the decline in the ratio of NPM, ROE, and ROA. This decrease in profitability was due to operating expenses, decreased operating income, decreased other operating income, the company's capital being not managed optimally, and the company's assets being not managed optimally

Keywords: credit turnover, BOPO, NPM, ROE, ROA

ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGETAHUI PENYEBAB MENURUNNYA LABA

(Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Suwat)

SKRIPSI

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi Pada Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

NAMA : DEWA AYU MIRAH SRI DEVI

NIM : 1815644166

JURUSAN AKUNTANSI POUTEKNIK NECERI BAU

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI 2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dewa Ayu Mirah Sri Devi

NIM : 1815644166

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi:

Judul : Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk

Mengetahui Penyebab Menurunnya Laba (Studi Kasus Pada

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Suwat)

Pembimbing : I Ketut Sudiartha, SE., M.Pd

Ir. I Gede Made Karma, MT

Tanggal Uji : 26 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 26 Agustus 2022

Dewa Ayu Mirah Sri Devi

SKRIPSI

ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGETAHUI PENYEBAB MENURUNNYA LABA

(Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Suwat)

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DEWA AYU MIRAH SRI DEVI

NIM : 1815644166

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

I Ketut Sudiartha, SE., M.Pd NIP. 19600717 198811 1 001 Ir I Gede Made Karma, MT NIP. 19620719 199003 1 002

PERUSANAKUNTANSI

1 Made Sudaha SE., M.Si NIP 1961 1223 199003 1 001

SKRIPSI

ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGETAHUI PENYEBAB MENURUNNYA LABA

(Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Suwat)

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 26 bln Agustus thn 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:

I Ketut Sudiartha, S.E., M.Pd NIP. 196007171988111002

ANGGOTA:

 I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A NIP. 196012311990031015

3. Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T. NIP. 196302251990031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali
- Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin, pengarahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
- 3. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb selaku Ketua Program Studi Sarjana

 Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk

 menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
- 4. Bapak I Ketut Sudiartha, SE., M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini

- Bapak Ir. I Gede Made Karma, MT, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
- 6. Pihak LPD Desa Pakraman Suwat yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
- 7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 26 Agustus 2022

Penulis

JURUSAN AMUNTANSI

POLITAN IN NEGERI BALI

DAFTAR ISI

	an Sampul Depan	
	k	
	t	
	an Prasyarat Gelar Sarjana	
	an Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiahan Persetujuan	
Halama	an Penetapan Kelulusan	٧ 1 vii
	engantar	
	Isi	
	Tabel	
	Gambar	
	Lampiran	
	PENDAHULUAN	
_	Latar Belakang Masalah	
	Rumusan Masalah	
C.		
D		8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	
	Kajian Pustaka	
В		
C.		
D	_	
BAR II	I METODE PENELITIAN	26
	Jenis Penelitian	
	Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	
C.		
D	. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
E.		
F.	Analisis Data	29
BAB IX	A HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A	. Deskripsi Hasil Penelitian	32
	Pembahasan dan Temuan	
	. Keterbatasan Penelitian	
BAR V	PENUTUP	48
A		
B.	1	
C.	1	
	AR PUSTAKA	
DAT LA LAMDI		54 51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Aktiva Produktif & Laba	4
Γabel 4.1 Data Pendapatan Operasional, Beban Operasional, Dan Laba Bersih	32
Tabel 4.2 Data Total Aset Dan Total Modal	33
Гabel 4.3 Data Jumlah Pinjaman Yang Diberikan	33
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kredit	34
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio BOPO	34
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio NPM	35
Гabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio ROE	36
Гabel 4.8 Hasil Perhitungan Rasio ROA	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Laporan Perhitungan Laba/Rugi LPD Desa Pakraman Suwat Tahun 2019
- Lampiran 2: Laporan Perhitungan Laba/Rugi LPD Desa Pakraman Suwat Tahun 2020
- Lampiran 3: Laporan Perhitungan Laba/Rugi LPD Desa Pakraman Suwat Tahun 2021
- Lampiran 4: Laporan Neraca LPD Desa Pakraman Suwat Tahun 2018
- Lampiran 5: Laporan Neraca LPD Desa Pakraman Suwat Tahun 2019
- Lampiran 6: Laporan Neraca LPD Desa Pakraman Suwat Tahun 2020
- Lampiran 7: Laporan Neraca LPD Desa Pakraman Suwat Tahun 2021
- Lampiran 8: Perhitungan Rasio Perputaran Kredit (*Credit Turnover*) LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021
- Lampiran 9: Perhitungan *Trend* Rasio Perputaran Kredit (*Credit Turnover*) LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021
- Lampiran 10: Perhitungan Rasio BOPO LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021
- Lampiran 11: Perhitungan *Trend* Rasio BOPO LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021
- Lampiran 12: Perhitungan Rasio NPM LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021
- Lampiran 13: Perhitungan Trend Rasio NPM LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021
- Lampiran 14: Perhitungan Rasio ROE LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021
- Lampiran 15: Perhitungan *Trend* Rasio ROE LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021
- Lampiran 16: Perhitungan Rasio ROA LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021
- Lampiran 17: Perhitungan Trend Rasio ROA LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat didukung oleh perkembangan ekonomi masyarakatnya. Lembaga keuangan merupakan salah satu faktor yang mendukung perekonomian negara dengan memberikan kontribusi bagi dunia usaha dan bisnis, karena berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (surplus unit) dalam bentuk simpanan atau tabungan dan menyalurkan kembali kepada pihak yang kekurangan dana (deficit unit) dalam bentuk pinjaman. LPD merupakan salah satu lembaga keuangan yang berada di desa pekraman yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Bali bertujuan untuk mendorong perekonomian masyarakat dengan menerima/menghimpun dana dari krama desa serta mengatasi masalah permodalan masyarakat khususnya di pedesaan melalui penyaluran pinjaman yang efektif.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah Lembaga keuangan milik Desa Pekraman yang berkedudukan di wewidangan Desa Pekraman. Desa Pekraman adalah kesatuan masyarakat hukum adat di Provinsi Bali yang mempunyai satu kesatuan tradisi dan tata krama pergaulan hidup masyarakat umat Hindu secara turun temurun dalam ikatan Kahyangan Tiga atau Kahyangan Desa yang

mempunyai wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri serta berhak mengurus rumah tangganya sendiri. Adapun bidang usaha yang dicakup oleh LPD yaitu menghimpun dana dari krama desa, memberikan pinjaman kepada krama desa ataupun dengan krama desa lain dengan syarat ada kerjasama antar desa, menerima pinjaman dari lembaga-lembaga keuangan maksimum sebesar 100% dari jumlah modal termasuk cadangan dan laba ditahan kecuali batasan lain dalam jumlah pinjaman atau dukungan/bantuan dana. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, LPD berkewajiban mematuhi awig-awig, pararem desa, dan peraturan daerah yang berlaku. LPD juga harus mentaati prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan LPD.

Operasi suatu LPD harus dijalankan berdasarkan prinsip kepercayaan yaitu asas yang melandasi hubungan antara bank dan nasabah bank. Bank berusaha dari dana masyarakat yang disimpan berdasarkan kepercayaan, sehingga setiap bank perlu menjaga kesehatan banknya dengan tetap memelihara dan mempertahankan kepercayaan masyarakat. Untuk dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan kegiatan LPD berjalan dengan baik maka LPD harus meningkatkan kinerja keuangannya melalui peningkatan kemampuan dalam memperoleh laba atau profitabilitas. Dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada LPD sehingga nantinya dapat disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman yang akan berdampak pada meningkatnya penerimaan bunga pinjaman sehingga profitabilitas LPD akan meningkat.

LPD Desa Pakraman Suwat merupakan salah satu LPD yang berada di wilayah Kecamatan Gianyar. Keberadaan LPD Desa Pakraman Suwat ini juga sangat membantu perekonomian masyarakat seperti penghimpunan dana masyarakat maupun pemenuhan kebutuhan permodalan masyarakat yang digunakan untuk keperluan usaha, pembiayaan upacara mapun keperluan pribadi lainnya. Dalam kegiatan operasinya, LPD Desa Pakraman Suwat menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka (deposito). Maka dari itu haruslah tercipta situasi dimana masyarakat desa merasa aman dalam menyimpan uangnya. Untuk menjaga rasa kepercayaan masyarakat tentang keamanan dalam menyimpan kelebihan dana pada LPD, maka herndaknya pihak LPD harus meningkatkan kinerja keuangan untuk meningkatkan profitabilitasnya guna menjaga kepercayaan masyarakat atau nasabah sehingga akan mendukung perkembangan LPD kedepannya.

Kondisi profitabilitas atau kemampuan penghasilan laba tentunya hampir dialami oleh semua LPD, termasuk LPD Desa Pakraman Suwat. LPD Desa Pakraman Suwat mengalami penurunan laba sejak tahun 2019-2021 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

POUTEKNIK NEGERI BAU

Tabel 1.1
Perkembangan Aktiva Produktif & Laba LPD Desa Pakraman Suwat

Tahun	Pinjaman Yang Diberikan	Perkembangan Pinjaman Yang Diberikan	Laba Bersih	Perkembangan Laba Bersih	Perkembangan Laba Bersih Terhadap Aktiva Produktif
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(%)
2019	1.312.250.939	0	115.626.643	0	8,81%
2020	1.370.953.423	4,47%	64.756.920	-43,99%	4,72%
2021	1.059.150.139	-19,29%	31.701.130	-72,58%	2,99%

Sumber: Laporan Neraca & Laba Rugi LPD Desa Pakraman Suwat

Berdasarkan tabel 1.1, LPD Desa Pakraman Suwat memiliki aktiva produktif berupa pinjaman yang diberikan kepada masyarakat. Pinjaman yang diberikan tersebut mengalami fluktuasi yakni dari tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4,47%, sedangkan pada 2021 mengalami penurunan sebesar 19,29% dibandingkan dengan tahun 2019. Berdasarkan laporan kegiatan dan perkembangan pinjaman pada LPD Desa Pakraman Suwat, pinjaman yang diberikan pada tahun 2019-2021 sepenuhnya tergolong kolektibilitas lancar. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan perkembangan laba LPD yang mengalami penurunan 2 tahun berturut-turut. Dimana aktiva produktif merupakan sumber pendapatan utama dari kegiatan perusahaan perbankan. Sehingga semakin tinggi aktiva produktif maka laba yang dihasilkan akan semakin besar karena kolektabilitas pinjaman di LPD Desa Pakraman Suwat sepenuhnya tergolong lancar. Namun jika dilihat berdasarkan tabel 1.1 diatas, perkembangan laba terhadap aktiva produktifnya mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Penurunan laba yang terjadi pada LPD Desa

Pakraman Suwat ini dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat ataupun investor yang ingin menyimpan maupun menginvestasikan dananya pada LPD tersebut. Kondisi tersebut haruslah ditindaklanjuti dengan melaksanakan pengkajian dan evaluasi terkait pengelolaan keuangan sehingga dapat diketahui penyebab dari penurunan laba tersebut.

Tingkat profitabilitas lembaga keuangan sangat dipengaruhi oleh jumlah pinjaman yang disalurkan dalam periode. Artinya semakin banyak pinjaman yang disalurkan, semakin besar pula laba yang dapat diperoleh oleh lembaga keuangan tersebut. Hal ini dikarenakan salah satu sumber pendapatan dari LPD berasal dari penyaluran pinjaman kepada masyarakat. Semakin tinggi penyaluran pinjaman yang dilakukan maka akan meningkatkan jumlah pendapatan bunga sehingg<mark>a dapat m</mark>eningkatkan profitabilitas LPD (Friskayanti et al., 2014). Tingkat penyaluran pinjaman kepada masyarakat tersebut dapat diukur dengan rasio perputaran kredit. Perputaran kredit (credit turnover) merupakan rasio yang berfungsi untuk menentukan seberapa cepat pinjaman berputar selama satu periode. Rasio perputaran kredit diperoleh dengan cara membandingkan total pinjaman dalam suatu periode dengan ratarata pinjaman (Munawir, 2010). Jika proses penagihan pinjaman bermasalah, maka akan berdampak buruk pada keuntungan LPD. Melalui rasio perputaran kredit dapat diketahui jangka waktu perputaran kredit yang dapat ditagih. Jangka waktu perputaran kredit ini sangat penting bagi LPD karena penghasilan utama LPD berasal dari pinjaman yang disalurkan kepada masyarakat.

Selain tingkat penyaluran kredit kepada masyarakat, efisiensi operasional juga dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas LPD. Efisiensi operasional merupakan kemampuan bank dalam mengelola aktivitas operasinya dengan baik antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan. Efisiensi operasional dapat diukur dengan rasio BOPO yaitu, rasio untuk mengukur perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin rendah rasio BOPO maka semakin baik kinerja bank dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki, sebaliknya semakin tinggi biaya yang dikeluarkan artinya bank kurang efisien dalam menggunakan sumber-sumber yang dimiliki terutama dalam mengelola biaya operasionalnya, sehingga profitabilitas atau ke<mark>untungan a</mark>kan semakin kecil (Riyadi, 2006). Biaya operasional yang dimaksud merupakan biaya yang dikeluarkan oleh LPD selama menjalankan aktivitas usaha pokoknya seperti biaya bunga, tenaga kerja, dan lain-lain. Sementara pendapatan operasional merupakan pemasukan utama yang diterima oleh LPD seperti pendapatan bunga dari penempatan dana dalam bentuk pinjaman serta penempatan operasi lainnya (Almilia & Herdiningtyas, 2005).

Selain tingkat perputaran kredit dan BOPO, menurut Kasmir (2016) terdapat empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Assets* (ROA). Namun dalam

penelitian ini pengukuran profitabilitas hanya dibatasi pada penggunaan NPM, ROE, dan ROA. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasinya (Kasmir, 2016). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang dimiliki untuk memperoleh laba (Kasmir, 2016). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2014a).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka akan dilakukan analisis terhadap salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas untuk mengetahui penyebab menurunnya laba LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021 dengan mengambil judul "Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengetahui Penyebab Menurunnya Laba (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Suwat)". Sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kondisi keuangan LPD Desa Pakraman Suwat yang lebih jelas sehingga pihak LPD dapat mengambil keputusan selanjutnya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tempat penelitian, dan pada tahun penelitian. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu samasama menganalisis mengenai profitabilitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah penyebab menurunnya laba ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Terdapat beberapa jenis rasio aktivitas yaitu perputaran kredit (*Credit Turnover*), perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, dan perputaran aktiva (Kasmir, 2016). Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio perputaran kredit.
- 2. Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi dan perkembangan LPD yaitu kecukupan modal (CAR), kualitas aktiva produktif (KAP), cadangan pinjaman ragu-ragu (CPRR), manajemen, ROA, BOPO, alat likuid, dan LDR. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio BOPO dan ROA.
- 3. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), dan *return on assets* (ROA) (Kasmir, 2016). Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan NPM, ROE, dan ROA.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis penyebab menurunnya laba ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan menambah wawasan serta pengetahuan dibidang akuntansi keuangan, khususnya mengenai analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengetahui penyebab menurunnya laba.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa terutama mengenai analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengetahui penyebab menurunnya laba.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi kepustakaan serta memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang akan menganalisis mengenai analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengetahui penyebab menurunnya laba.

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi LPD Desa Pakraman Suwat Gianyar mengenai analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengetahui penyebab menurunnya laba. Serta sebagai bahan referensi pertimbangan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan guna meningkatkan profitabilitas LPD dan sebagai dasar pertimbangan bagi lembaga yang bersangkutan dalam mengambil keputusan untuk periode selanjutnya.

POUTENIK NECERI BAU

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan permbahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengetahui penyebab menurunnya laba LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021, maka dapat disimpulkan mengenai penyebab dari menurunnya laba LPD Desa Pakraman Suwat tahun 2019-2021 yaitu:

1. Rasio Aktivitas

Tingkat aktivitas LPD Desa Pakraman Suwat mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Hal ini dapat dilihat dari perputaran kredit (*credit turnover*) mengalami penurunan. Penurunan perputaran kredit ini disebabkan oleh kredit tertagih sedikit sehingga pendapatan bunga kredit menurun sehingga berpengaruh terhadap menurunnya profitabilitas LPD.

2. Rasio Profitabilitas

Tingkat profitabilitas LPD Desa Pakraman Suwat mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Hal ini dapat dilihat dari rasio BOPO mengalami peningkatan serta rasio NPM, ROE, dan ROA yang mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Peningkatan BOPO dan penurunan NPM, ROE, ROA ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- a. Meningkatnya beban operasional LPD yaitu meningkatnya biaya tenaga kerja, meningkatnya biaya penyusutan, serta meningkatnya biaya pinjaman ragu-ragu.
- Menurunnya pendapatan operasional yang diperoleh oleh LPD yaitu menurunnya jumlah pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan tahun 2019-2021.
- c. Menurunnya pendapatan operasional lainnya yang berasal dari biaya administrasi dan biaya materai yang dipungut oleh pihak LPD.
- d. Modal perusahaan yang kurang dikelola secara maksimal, volume pendapatan yang dihasilkan atas pengelolaan modal perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan dan bahkan cenderung menurun.
- e. Aset perusahaan yang kurang dikelola secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya penumpukan kas pada tahun 2019-2021yang menandakan kurang dimanfaatkannya kas untuk mendapatkan keuntungan, meningkatnya jumlah cadangan piutang ragu-ragu, meningkatnya akumulasi depresiasi aset tetap dan inventaris LPD.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengenai analisis profitabilitas untuk mengetahui penyebab menurunnya laba pada LPD Desa Pakraman Suwat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi penurunan kemampuan LPD dalam memperoleh laba atau keuntungan yang ditinjau dari perhitungan perputaran kredit, BOPO, rasio *net profit margin, return on equity*, dan *return on assets*.

Suatu penelitian yang telah dilakukan pada lembaga keuangan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang lembaga keuangan khususnya LPD. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

- 1. Meskipun setiap tahunnya perusahaan tetap memperoleh laba, namun apabila terjadi penurunan laba secara terus menerus maka sebaiknya perusahaan harus mengevaluasi kembali kinerja keuangan secara berkala agar pengambilan keputusan manajemen dapat tepat sasaran karena telah mengetahui kondisi keuangan perusahaan.
- 2. Untuk meningkatkan laba, sebaiknya perusahaan mengevaluasi kembali setiap pos biaya yang sekiranya dapat diperkecil, memanfaatkan dan mengelola aset dan ekuitas yang dimiliki perusahaan dengan baik untuk mendapatkan laba.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

- 1. Untuk perusahaan
 - a. Sebaiknya perusahaan meningkatkan pendapatan sehingga berimbas pada peningkatan laba perusahaan, serta menekan biaya yang nantinya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
 - b. Sebaiknya perusahaan mengelola modalnya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan sehingga akan berimbas pada peningkatan laba serta meningkatkan *return on equity* di masa mendatang

- c. Sebaiknya perusahaan menggunakan dan mengelola keseluruhan aktiva yang dimiliki secara efisien, agar kedepannya perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi, laba yang tinggi, dan dapat meningkatkan *return on assets* di masa mendatang.
- d. Pihak manajemen sebaiknya mengevaluasi dan mengontrol pos-pos biaya yang dapat diperkecil, sehingga akan meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya agar menggunakan lebih banyak rasio keuangan lainnya yang mempengaruhi profitabilitas agar hasil yang diperoleh lebih baik.

JURUSAN AKUNTANSI POUTEKNIK NECERI BAU

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatri, E. W., Akuntansi, P. S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Dharma, U. S. (2006). Pengaruh perputaran kredit terhadap rentabilitas bank perkreditan rakyat.
- Almilia, L. S., & Herdiningtyas, W. (2005). Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Perioda 2000-2002. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 7(No 2).
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Budiasni, N. W. N., Ayuni, N. M. S., & Eliasih, D. K. (2021). Analisis Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Berdasarkan Cash Turnover, Credit Turnover Dan Receivable Turnover. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 53–62. https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3219
- Darsono, & As<mark>ha</mark>ri. (2005). *Pedom<mark>an Praktis M</mark>emahami Laporan Keuangan*. CV
- Dendawijaya, L. (2017). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dr. Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Friskayanti, M. E., Atmadja, A. W. T., & Musmini, L. S. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Kecukupan Modal Dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada LPD Kabupaten Buleleng Yang Terdaftar Pada Lplpd Periode 2009-2013). E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 1–10.
- Harmono. (2016). Manajemen Keuangan. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014a). Analisa Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014b). Dasar-dasar Perbankan. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 4). Liberty.

- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa. (2017). 110265, 110493.
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa. (2017).
- Rini, E. dan. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *I*(3), 817–826. http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/4687%0Ahttp://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/viewFile/4687/2697
- Riyadi, S. (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian). Pustaka Baru Press.
- Supeno, W. (2019). Analisis Efisiensi BOPO Terhadap Laba Bersih Pada BPR. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 182–194. http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/kajian-ilmiah/article/view/460
- Wardiyah, M. L. (2017). Analisis Laporan Keuangan (ke-1). CV Pustaka Setia.

JURUSAN AKUNTANSI POUTEKNIK KECERI BAU